

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi adalah aspek yang begitu penting dalam kehidupan masyarakat dan juga merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam pembangunan suatu daerah Kota atau kabupaten, terdapat empat hal yang biasa dijadikan tolak ukur dalam melakukan penilaian transportasi di suatu daerah yaitu keselamatan, keamanan, keterjangkauan dan kenyamanan dalam penyelenggara transportasi yang ada. Maka dari itu, dalam rangka meminimalisir permasalahan pergerakan lalu lintas, khususnya terhadap keamanan dan kenyamanan pada ruas jalan dapat dilakukan dengan pembuatan median. Median merupakan salah satu dari geometrik jalan yang berfungsi untuk meminimalisir konflik lalu lintas dari arah berlawanan, sehingga dapat meningkatkan keselamatan lalu lintas. Dalam perencanaan median disediakan juga bukaan median yang digunakan sebagai putar arahkendaraan atau sebagai gerakan yang disebut dengan u – turn.

Kabupaten sintang merupakan salah satu wilayah di Kalimantan Barat yang memiliki ruas Jalan Nasional salah satunya ruas Jalan Lintas Melawi dengan panjang 2,7 km, bertipe jalan 4/2 D dengan kecepatan dan volume kendaraan yang melintasnya cenderung rendah serta padat terutama pada peak hour banyak kendaraan yang melintas baik sepeda motor, mobil pribadi, angkutan umum maupun bus dan angkutan barang. Untuk mengurangi permasalahan lalu lintas di ruas jalan tersebut, maka di ruas Jalan Lintas Melawi dilengkapi jalur untuk yang melakukan putar balik biasa di sebut dengan u-turn.

Pada ruas Jalan Lintas Melawi dengan tipe jalan 4 lajur 2 arah memiliki panjang segmen jalan sebesar 1,2 km juga terdapat 1 titik bukaan median (U-Turn) bertipe ganda, dengan keberadaan fasilitas bukaan median (U-Turn) yang masih belum mampu memberikan akses bagi kendaraan untuk melakukan putaran balik secara langsung, melainkan harus menunggu saat kondisi arus lalu lintas lebih rendah pada arah yang berlawanan. Fasilitas bukaan median (U-Turn) belum bisa memberikan akses kendaraan untuk berputar balik secara langsung.

akan tetapi membutuhkan waktu yang lebih lama bagi kendaraan untuk putar balik, akibatnya pada saat volume lalu lintas kendaraan yang melakukan putar balik sedang tinggi maka dapat menimbulkan antrian kendaraan yang berpengaruh pada arus lalu lintas. Mengingat kondisi ruas lintas Melawi merupakan Jalan Nasional Kabupaten Sintang yang memiliki banyak bangunan pertokoan pastinya akan dilalui oleh pengguna jalan.

kondisi jalan yang sudah disediakan sepertinya belum memadai untuk menanggulangi titik konflik pada area fasilitas bukaan median (U- Turn) di Jalan Lintas Melawi. untuk menentukan pemecahan masalah yang tepat terhadap beberapa fasilitas bukaan median (U-Turn yang berada di segmen ruas jalan lintas melawi. Maka dari itu, penulis akan melakukan penelitian dengan judul "**EVALUASI KINERJA FASILITAS BUKAAN MEDIAN (U-TURN) PADA RUAS JALAN LINTAS MELAWI**" Diharapkan juga dengan dilakukannya penelitian terhadap kinerja fasilitas bukaan median (U-Turn) maka dapat diketahui tingkat pelayanan fasilitas bukaan median dan kesesuaian median yang ada terhadap ketentuan yang telah ditetapkan, dapat dijadikan sebagai dasar upaya pemecahan permasalahan pada fasilitas bukaan median (U-Turn) ruas jalan Lintas Melawi.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu:

1. Memiliki Antrian yang Panjang pada (U-turn) di ruas jalan lintas melawi dengan Panjang segmen 1,2 km.
2. kondisi Geometric bukaan median (U-Turn) dengan lebar bukaan median 15 meter yang belum mampu memberikan akses kendaraan untuk melakukan putaran balik secara langsung.
3. Fasilitas bukaan median yang tidak memiliki lajur perlambatan pada pendekat.
4. Fasilitas Lajur percepatan untuk bergabung dengan jalur utama yang masih belum dimiliki.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dilakukan, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu:

1. Bagaimana kinerja lalu lintas pada ruas jalan Lintas Melawi?
2. Bagaimana kondisi geometrik pada fasilitas bukaan median?
3. Bagaimana upaya peningkatan kinerja bukaan median?

1.5 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Maksud penulisan dari Kertas Kerja Wajib ini adalah untuk memberikan upaya peningkatan kinerja bukaan median dengan melakukan identifikasi permasalahan-permasalahan yang timbul terhadap tingkat pelayanan lalu lintas, ditinjau dari aspek kondisi geometrik bukaan median.

1.3.2 Tujuan

1. Mengetahui kinerja lalu lintas pada ruas jalan Lintas Melawi
2. Mengetahui kondisi geometrik fasilitas bukaan median (U-Turn).
3. Memberikan upaya peningkatan kinerja fasilitas bukaan median (U-Turn)

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penulisan Kertas Kerja Wajib ini dilakukan guna mempermudah dalam pengumpulan data dan pengolahan data sebagai berikut:

1. Pembatasan lokasi penelitian ini hanya pada lokasi bukaan median (U-Turn) yang digunakan oleh kendaraan ringan, kendaraan berat dan sepeda motor, sehingga kendaraan dapat melakukan putaran balik dan yang telah ditentukan oleh pihak terkait ditandai oleh rambu lalu lintas petunjuk berputar arah. Lokasi penelitian ini berada pada bukaan median di ruas Jalan Lintas Melawi yang berada di depan tempat perbelanjaan dan pertokoan Intan Market di Jalan Lintas Melawi.
2. Fasilitas bukaan median (U-Turn) yang ditinjau sejumlah 1 yang bertipe ganda.
3. Jenis kendaraan yang ditinjau pada titik lokasi fasilitas bukaan median adalah sepeda motor (MC), kendaraan ringan (LV), dan kendaraan berat (HV).

4. Survei pencacahan lalu lintas terklasifikasi dilakukan untuk mengetahui kinerja ruas jalan dan fasilitas bukaan median (U-Turn) yang dilakukan dalam 1 hari yaitu dari pukul 06.00 WIB hingga 19.00 WIB.
5. Hasil analisis kinerja fasilitas bukaan median didasarkan oleh teori antrian, kecepatan, waktu kendaraan terganggu, dan waktu kendaraan tidak terganggu.
6. Upaya untuk meningkatkan kinerja fasilitas bukaan median (U-Turn) ditentukan berdasarkan geometrik fasilitas bukaan median yang tidak memenuhi persyaratan fasilitas bukaan median (U-Turn)